

Acc sidang meja
rijan 28/1/2019

**PENGARUH PEMBIAYAAN SEWA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS
PT. BANK BNI SYARIAH MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh

VIRDINIYAH
NPM: 1501270102



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH PEMBIAYAAN SEWA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS
PT. BANK BNI SYARIAH MEDAN)**

SKRIPSI

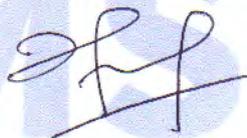
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

VIRDINIYAH
NPM: 1501270102

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Jemmy Edward Chaniago

Ibunda Masita Sari Harahap

Tak lekang selalu memberikan do'a kesabaran &

keberhasilan bagi diriku

Motto :

*Usaha dan doa harus beriringan karna setiap
Usaha Tidak Akan Menghianati Hasil*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Virdiniyah
NPM : 1501270102
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “*Pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Medan)*” merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2019

Vaga menyatakan:


VIRDINIYAH
NPM: 1501270102

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Virdiniyah

NPM : 1501270102

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 05 October 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

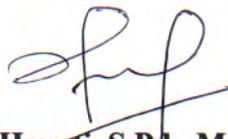
**PENGARUH PEMBIAYAAN SEWA TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS
PT. BANK BNI SYARIAH MEDAN)**

Oleh

VIRDINIYAH
NPM: 1501270102

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 26 September 2019
Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019

Medan, 26 September 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Virdiniyah
Kepada Yth. : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di -

Medan

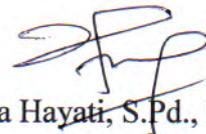
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Virdiniyah yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN SEWA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PT. BANK BNI SYARIAH MEDAN)**. Maka kami berpendapatan bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelajar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Virdiniyah

NPM : 1501270102

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Medan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 26 September 2019

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si.

**Diketahui/ Disetujui
Oleh:**

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S. Ag, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—'	fathah	A	A
—,	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	<u>U</u>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—ى'	fathah dan ya	Ai	a dan i
—و,	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

kataba: كاتبا

fa'ala: فاعلا

kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : لاقا

ramā : رام

qīla : ليقا

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudāh al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لا اطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : نورنا ما يندما
- *ṭalḥah*: قحط

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : ربلا
- *al-hajj* : حجلا
- *nu'ima* : معد

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ة, ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : لجرلا
- as-sayyidatu : ةدسلا
- asy-syamsu : سمشلا
- al-qalamu : ملقلا
- al-jalalu : لاجلا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : نوذخات
- an-nau' : عونلا
- syai'un : عىيشد
- inna : ان
- umirtu : ترما
- akala : لكا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-laziunzilafihīl-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

ABSTRAK

Vir diniyah. 1501270102. Pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Medan). Pembimbing Isra Hayati, S.Pd., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiayaan sewa berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Bank BNI Syariah Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank BNI Syariah Medan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa untuk pembiayaan sewa diperoleh t_{hitung} 8,157. Karena t_{hitung} (8,157) > t_{tabel} (1,672) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan pembiayaan sewa berpengaruh secara parsial dan positif terhadap ROA. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,591 menunjukka bahwa ROA dipengaruhi oleh pembiayaan sewa sebesar 59,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pembiayaan sewa, Kinerja keuangan

ABSTRACT

Vir diniyah. 1501270102. The Influence of Financial Leasing against the Financial Performance at Sharia Banking (Case Study at PT. Bank BNI Syariah Medan). Supervisor Isra Hayati, S.Pd., M.Si.

The purpose of this study was to determine the rental financing effect on financial performance at BNI Syariah Bank Medan. The research method used in this research is quantitative research. Quantitative research is research that uses data in the form of numbers. The type of data used in this study uses secondary data obtained from BNI Syariah Bank Medan. Based on the results of the analysis it can be concluded that for rental financing obtained t_{count} 8,157. Because t_{count} (8.157) > t_{table} (1.672), H_a is accepted so that it can be concluded that rental finance has a partial and positive effect on ROA. From the results of the regression test using SPSS 18.0. obtained a coefficient of determination of 0.591 indicates that ROA is influenced by rental finance by 59.1% while the rest is influenced by other variables or factors not included in this study.

Kata kunci: Financial Leasing, Financial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Medan)”. Selanjutnya sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi orang-orang yang mendapat syafaatnya. Amin ya Robbal Alamin.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Jemmy Edward Chaniago dan Ibunda Masita Sari Harahap, S.E., yang telah mendidik dan selalu memberikan dukungan tanpa batasan dengan penuh kasih sayang, semoga senantiasa tetap dalam lindungannya.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E. Sy, M.E.I. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh staf dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa restu semuanya, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberi berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2019

Penulis

Vir diniyah
NPM: 1501270102

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Kinerja Keuangan	8
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	8
b. Penilaian Kinerja Keuangan.....	8
2. Sewa.....	9
a. Pengertian Sewa	9
b. Dasar Hukum sewa (ijarah).....	11
c. Rukun dan Syarat Sewa (Ijarah).....	16
d. Jenis-jenis Sewa	20
e. Hukum Sewa Atas Pekerjaan (Upah-mengupah)	20
f. Berakhirnya akad sewa	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 30
A. Deskripsi Institusi.....	30
B. Deskripsi Karakteristik Responden	32
C. Penyajian Data	33
D. Analisis Data	35
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	41
 BAB V PENUTUP	 43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1.	Pembiayaan Sewa dan Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Medan.....	3
Tabel 2.1.	Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi.....	8
Tabel 2.2.	Penelitian yang Relevan.....	21
Tabel 3.1.	Pelaksanaan Waktu Penelitian	24
Tabel 4.1.	Pembiayaan Sewa dan ROA pada PT. Bank BNI Syariah Medan .	32
Tabel 4.2.	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	36
Tabel 4.3.	Hasil uji Autokorelasi	37
Tabel 4.4.	Hasil Uji Regresi.....	39
Tabel 4.5.	Hasil Uji Regresi.....	40
Tabel 4.6.	Uji Koefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.1.	Regresi Linier Sederhana	25
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4.2.	Grafik Histogram.....	33
Gambar 4.3.	Grafik P-P Plot	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan dalam suatu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi

¹Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, hal. 2.

terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas.²

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA.

Terdapat beberapa produk bank pada bank syariah salah satunya adalah ijarah atau pembiayaan sewa. Menurut Syafi'i Antonio, sewa (ijarah) adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.³

Dalam pengertian istilah yang dimaksud dengan sewa adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership* atau *milkiyyah*) atas barang itu sendiri. Dalam konteks perbankan syariah, sewa adalah lease contract di mana suatu bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan (*equipment*) kepada salah satu nasabahnya berdasarkan pembebanan biaya yang sudah ditentukan secara pasti sebelumnya (*fixed charge*)⁴.

Transaksi sewa dilandasi adanya perpindahan manfaat atau sewa. Transaksi ini dapat menjadi transaksi leasing sebagai pilihan kepada penyewa/nasabah untuk membeli aset tersebut pada akhir masa penyewaan, meskipun hal ini tidak selalu dibutuhkan. Dalam perbankan syariah transaksi ini dikenal dengan sewa muntahhiyah bittamlik (sewa yang diikuti dengan berpindahnya

²Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2012, h. 70

³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, h. 177

⁴Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2012, h. 73

kepemilikan). Bank mendapatkan imbalan atas jasa sewa tersebut. Harga sewa dan harga jual pada akhir masa sewa disepakati pada awal perjanjian.⁵

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, pembiayaan sewa adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.⁶ Menurut Nadrattuzaman Hosen dan Sunarwir Kartika Setiati, sewa yang dilakukan oleh perbankan syariah tidak sama persis dengan definisi sewa yang dikenal dalam kitab-kitab fikih. Sewa yang lazimnya dijelaskan dalam kitab fikih hanya melibatkan dua pihak, yaitu penyewa dan yang menyewakan. Metode pembayarannya dapat dilakukan tunai (*naqdan*) atau angsuran (*bi tsaman ajil* atau *majjal*). Adapun dalam perbankan syariah sebenarnya terdapat dua akad sewa yang melibatkan tiga pihak. Sewa pertama dilakukan secara tunai antara bank (sebagai penyewa) dengan yang menyewakan jasa. Sewa yang kedua dilakukan secara cicilan antara bank (sebagai yang menyewakan) dengan nasabah bank. Lazimnya bisnis, tentu bank mengambil keuntungan dari transaksi sewa ini. Rukun sewa pertama terpenuhi (ada penyewa, dan ada yang menyewakan, ada jasa yang disewakan, ada ijab kabul), demikian pula sewa yang kedua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua akad sewa ini sah hukumnya. Secara umum, proses sewa yang dilaksanakan oleh bank syariah mencakup langkah sebagai berikut:

- a. Tahap 1, bank dan nasabah bersepakat atas syarat-syarat penyewaan yang dibuat bersama.
- b. Tahap 2, bank membeli aset dari penjual.
- c. Tahap 3, nasabah menyewa aset dari bank dengan membayar.
- d. Tahap 4, nasabah membeli aset dari bank di akhir periode sewa.⁷

Adapun pembiayaan sewa pada Bank BNI Syariah Medan terdiri dari sewa ruko, mobil dan kepemilikan alat berat. Berikut ini adalah rasio profitabilitas dan pembiayaan sewa pada Bank BNI Syariah Medan:

⁵Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana, 2012, h. 227

⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2013, h. 117

⁷ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, h. 228 5Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1986, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI, 2014, h. 71

Tabel 1.1
Pembiayaan Sewa dan Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Medan

Tahun	Pembiayaan Sewa (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)	Likuiditas (%)
2014	434.470	0,84	1,56
2015	247.675	0,81	2,11
2016	115.745	1,21	2,47
2017	52.149	0,56	1,89
2018	344.699	0,45	1,74

Sumber: Bank BNI Syariah Medan

Pembiayaan sewa mengalami penurunan di tahun 2016 diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 1,21%. Idealnya kenaikan ROA diikuti dengan kenaikan pembiayaan sewa. Jika ROA dan pembiayaan sewa searah maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2018 pembiayaan sewa mengalami kenaikan dan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,45%. Idealnya kenaikan ROA diikuti dengan kenaikan pembiayaan sewa. Jika ROA dan pembiayaan sewa searah maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Kenaikan pembiayaan sewa disebabkan meningkatnya permintaan nasabah untuk menyewa aset terhadap Bank BNI Syariah. Sedangkan penurunan sewa disebabkan menurunnya permintaan nasabah untuk menyewa aset terhadap Bank BNI Syariah.

Apabila pembiayaan sewa naik, kinerja keuangan naik. Ini menunjukkan bahwa keuangan perusahaan tersebut memegang tingkat pengendalian keuangan. Menurut Hanafiyah bahwa sewa adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.⁸

Selain itu, masih banyak nasabah yang belum mengetahui manfaat menabung di bank syariah. Upaya meningkatkan pembiayaan sewa tersebut bukan hanya menjadi tugas bank sebagai pelaku usaha namun juga menjadi tugas pemerintah sebagai pembuat regulasi. Rendahnya pembiayaan sewa bank syariah dapat menjadi tolak ukur strategi apa yang dapat dikembangkan demi terciptanya

⁸Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, h. 114

sharia financial inclusion, seperti yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Medan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan sewa mengalami penurunan di tahun 2016 diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 1,21%.
2. Pada tahun 2018 pembiayaan sewa mengalami kenaikan dan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,45%.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah pembiayaan sewa berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Bank BNI Syariah Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiayaan sewa berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Bank BNI Syariah Medan.

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan seperti diatas, hasil tulisan ini juga diharapkan berguna bagi semua pihak, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak-pihak terkait, terutama PT. Bank BNI Syariah Medan dalam meningkatkan pembiayaan sewa.
2. Menambah wawasan dalam penulisan proposal.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.
- b. Untuk melengkapi tugas akhir pada Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- a. Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada masyarakat.
- b. Sebagai tambahan referensi bacaan serta informasi khususnya bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bagi PT. Bank BNI Syariah Medan

Sebagai masukan yang dijadikan informasi yang bermanfaat untuk analisis sistem pembiayaan sewapada PT. Bank BNI Syariah Medan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengkaji latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Bab ini mengkaji teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berbasis analisa dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan pembiayaan sewa terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (studi kasus PT. Bank BNI Syariah Medan).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut pedoman umum akuntansi koperasi (Kementrian KUKM, RI. Tahun 2015) Kinerja Keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut, dapat diketahui keadaan *financial* dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu.

Kinerja koperasi adalah gambaran keadaan koperasi menurut kondisi apa adanya yang disampaikan di dalam seperangkat indikator yang sesuai dengan karakteristiknya. Indikator adalah ukuran yang menggambarkan suatu keadaan tertentu dari suatu objek yang sedang diukur, baik didalam ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁹

b. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau perusahaan yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerja dari periode ke periode.

⁹Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, hal. 2.

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi

Keterangan	Tingkat Prestasi			
	Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Rasio lancar (Current Rasio)	175%-200%	150%-174% Atau 201%-219%	100%-149% Atau 220%-239%	Kurang dari 100% atau lebih dari 240%
Rasio kas (cash rasio)	10%-15%	16%-20%	21%-25%	Kurang dari 10% atau lebih dari 25%
Perputaran piutang	>3,5 kali	2,5- 3,5 kali	1-2,4 kali	Kurang dari 1 kali

Sumber:Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha kecil dan Menengah

c. Rasio Keuangan

Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on assets (ROA). *Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.¹⁰ Semakin besar *return on asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dari segi penggunaan asetnya.

Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Sewa

a. Pengertian Sewa

Secara terminology, ada beberapa definisi pembiayaan sewa yang dikemukakan para ulama fiqh. Menurut ulama Syafi'iyah, sewa adalah akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti.¹¹ Menurut Hanafiyah bahwa sewa adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang di ketahui dan di sengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.¹² Sedangkan ulama Malikiyah dan Hanabilah, sewa adalah menjadikan milik suatu kemanfaatan yang mubah dalam waktu tertentu dengan pengganti. Selain itu ada yang menerjemahkan

¹⁰Sartono, Agus.2013.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Edisi keempat. Yogyakarta: BPF, hal. 123.

¹¹Rahmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, h. 121

¹²Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, h. 114

sewasebagai jual beli jasa (upah-mengupah), yakni mengambil mengambil manfaat tenaga manusia, yang ada manfaat dari barang.¹³

Menurut Syafi'i Antonio, sewa (ijarah) adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.¹⁴

Menurut Ahmad Azhar Basyir dalam bukunya wakaf, pembiayaan sewa syirkah mengemukakan, sewa secara bahasa berarti balasan atau timbangan yang diberikan sebagai upah atas pekerjaan. Secara istilah sewa berarti suatu perjanjian tentang pemakaian atau pemungutan hasil suatu benda, binatang atau tenaga manusia. Misalnya menyewa rumah untuk tinggal, menyewa kerbau untuk membajak sawah, menyewa manusia untuk mengerjakan suatu pekerjaan dan sebagainya.¹⁵

Menurut Gufron A. Mas'adi dalam bukunya Fiqh muamalah kontekstual mengemukakan, sewa secara bahasa berarti upah dan sewa jasa atau imbalan. Sesungguhnya merupakan transaksi yang memperjualbelikan suatu harta benda.¹⁶

Menurut Helmi Karim, sewa secara bahasa berarti upah atau ganti atau imbalan, karena itu lafadz sewa mempunyai pengertian umum yang meliputi upah atas kemanfaatan suatu benda atau imbalan suatu kegiatan atau upah karena melakukan aktifitas.¹⁷

Ada perbedaan terjemahan kata sewa dari bahasa arab ke bahasa Indonesia, antara sewa dan upah juga ada perbedaan makna operasional. Sewa biasanya digunakan untuk benda, seperti seorang mahasiswa menyewa kamar untuk tempat tinggal selama kuliah, sedangkan upah digunakan untuk tenaga, seperti karyawan yang berkerja di pabrik di bayar gajinya (upahnya.) satu kali dalam dua minggu, atau sekali dalam sebulan, dalam bahasa arab upah dan sewa disebut sewa.¹⁸ Dalam konteks substansi pembahasan ini yang dimaksud dengan

¹³Rahmat Syafei, *Op.cit.*, h. 122

¹⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, h. 177

¹⁵Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Islam Tentang Wakaf, Sewa Syirkah*, Al-ma'rif, Bandung, 2011, h. 24

¹⁶Gufron A.Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, h. 181

¹⁷Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, h. 113

¹⁸Hendi Suhendi, *Op.Cit.* h. 113

sewa adalah upah. Definisi upah menurut Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan tercantum pada Pasal 1 ayat 30 yang berbunyi :

“Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan”.¹⁹

Menurut Dewan Peneliti Perubahan Nasional, upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan di lakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang dan peraturan yang di bayarkan atas suatu perjanjian kerja antara pemberi dan penerima.²⁰

Menurut PP No. 5 tahun 2003 upah memiliki hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan ,atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya.²¹

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa upah adalah suatu bentuk hak pekerja untuk mendapatkan imbalan yang bernilai dalam bentuk uang yang dibayarkan oleh pengusaha kepada pekerja atau jasa yang telah ditetapkan menurut persetujuan dan kesepakatan atas dasar perjanjian kerja.

b. Dasar Hukum sewa (ijarah)

Hukum sewa dapat diketahui dengan mendasarkan pada teks-teks al-Qur’an, hadist-hadist Rasulullah, dan Ijma’ ulama fikih sebagai berikut:

¹⁹*Undang-undang Ketenagakerjaan Lengkap*, cet 2, Sinar Grafika, Jakarta, 2007, h. 5

²⁰[Http://www.academis.edu./](http://www.academis.edu/)Pengertian dan perbedaan gaji dan upah.

²¹Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2003 tentang UMR Pasal 1. Poin b

a. Berdasarkan Al-quran

Dalam al-Qur'an ketentuan tentang upah tidak tercantum secara terperinci. Akan tetapi pemahaman upah dicantumkan dalam bentuk pemaknaan tersirat, seperti ditemukan dalam QS al-Baqarah:233, an-Nahl:97, al-Kahfi:30, az-Zukhruf:32, at-Thalaq:6 dan al-Qasas:26 sebagaimana di bawah ini :

Artinya:

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Baqarah:(2) :233).²²

Ayat tersebut menerangkan bahwa setelah seseorang memperkerjakan orang lain hendaknya memberikan upahnya. Dalam hal ini menyusui adalah pengambilan manfaat dari orang yang dikerjakan. Jadi, yang dibayar bukan harga air susunya melainkan orang yang dipekerjakannya. Dalam ayat Al-Quran lainnya disebutkan dalam Q.S. An-Nahl:97 :

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS an-Nahl:(16) :97)²³

Di dalam ayat ini menegaskan bahwa tidak ada diskriminasi upah dalam Islam, jika mereka mengerjakan pekerjaan yang sama, dan Allah akan

²²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Diponegoro, Bandung, 2006

²³ Ibid

memberikan imbalan yang setimpal dan lebih baik dari apa yang mereka kerjakan. Sementara itu di dalam Qs-Al-Kahfi:30 dijelaskan:

Artinya :

“Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik.” (Q.S. Al-Kahfi:(18) :30).²⁴

Ayat di atas menegaskan bahwa balasan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan manusia pasti Allah akan membalasnya dengan adil. Allah tidak akan berlaku dzalim dengan menyia-nyiakan amal hambanya. Selanjutnya dalam QS. az-Zukruf:32 Allah SWT berfirman :

Artinya :

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” (QS az-Zukhruf:(43) :32)²⁵

Lafadz “Sukhriyyan” yang tepat dalam ayat di atas bermakna saling menggunakan. Namun pendapat Ibnu Katsir dalam buku Pengantar Fiqih Muamalah karangan Diyamuddin Djuwaini , lafaz ini diartikan dengan supaya kalian saling mempergunakan satu sama lain dalam hal pekerjaan atau yang lain. Terkadang manusia membutuhkan sesuatu yang berada dalam kepemilikan orang lain, dengan demikian orang tersebut bisa mempergunakan sesuatu itu dengan cara melakukan transaksi, salah satunya adalah dengan sewa atau upah-mengupah.²⁶

Dalam QS-at-Thalaq:6 yang menjelaskan :

Artinya :

“Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil,

²⁴ Ibid

²⁵Ibid., h.392

²⁶Diyamuddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, h.154

Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.” (QS ath-Thalaq:(65) :6)²⁷

Selanjutnya dalam QS. Al-Qashas:26 Allah SWT berfirman:

Artinya : Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (QS al-Qashas:(28) :26)²⁸

Ayat-ayat ini berkisah tentang perjalanan Nabi Musa As bertemu dengan putri Nabi Ishaq, salah seorang putrinya meminta Nabi Musa As untuk di sewa tenaganya guna mengembala domba. Kemudian Nabi Ishaq mengatakan bahwa Nabi Musa As mampu mengangkat batu yang hanya bisa diangkat oleh sepuluhorang, dan mengatakan “karna sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat di percaya. Cara ini menggambarkan proses penyewaan jasa seseorang dan bagaimana pembiayaan upah itu dilakukan.²⁹ b. Berdasarkan Hadist

Hadist-hadist Rasulullah Saw yang membahas tentang sewa atau upah mengupah di antaranya diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُ الْوَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya :

“Dari Abdullah bin Umar ia berkata: telah bersabda Rasulullah “berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”. (HR. Ibnu Majah)³⁰

Terdapat juga pada Hadist riwayat Abd Razaq dari Abu Hurairah Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَلْيُعْمَلْ أَجْرَهُ (رواه عبدالرزاق عن أبي هريرة)

²⁷Departemen Agama RI, *Op.cit.*,h.446

²⁸Ibid.,Hal.310

²⁹Diyamuddin Djuwaini, *Op.cit.*,h. 156

³⁰Muhammad bin Yazid Abu Abdullah al-Qazwiniy, *Sunan IbnuMajah* Jilid II, Dar al-Fikr, Beirut, 2011, h. 20

Artinya:

“Barang siapa yang meminta untuk menjadi buruh, beritahukanlah upahnya”.(HR.Abd Razaq dari Abu Hurairah)³¹

Dalam hadist riwayat Bukhari :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: احْتَجِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُعْطِيَ
الْحَاجِمَ أَجْرَهُ (رواه البخاري)

Artinya :

“Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Rasulullah SAW, pernah berbekam,kemudiaan memberikan kepada tukang bekam tersebut upahnya”. (HR Bukhari)³²

Dalam hadist riwayat Ahmad dan Abu Daud dari Sa“d ibn Abi Waqqash, ia berkata :

عَنْ سَعْدِ بْنِ وَقَّاشٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كُنَّا
لُكْرَ الْأَرْضِ بِمَا عَلَي السَّضْوَانِي مِنَ الرِّعِ فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ذَلِكَ وَأَمَرْنَا أَنْ نُكْرِئَهَا بِذَهَبٍ أَوْ وَرَقٍ (رواه احمد و ابو
وود, والنسائي)

Artinya :

Dahulu kami menyewa tanah dengan bayaran hasil dari bagian tanah yang dekat dengan sungai dan tanah yang banyak mendapat air. Maka Rasulullah melarang cara yang demikian dan memerintahkan kami membayarnya dengan emas atau perak”. (HR.Ahmad dan Abu Daud dan Nasa“i)³³

Dalam hadist yang diriwayatkan Ahmad dan Abu Daud dari Sa“d ibn Abi Waqqash, Rasulullah Saw bersabda:

³¹Ibid.,h.124

³²Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ja'fai, *Shahih Bukhori*, Juz VIII, Maktabah Syamilah Isdaar, Beirut, 2011, h. 11

³³Imam Nasa'iy, Sunan Nasa'iy, Dar al-Fikr, Beirut, 2011, h. 271

عَنْ سَعْدِ بْنِ وَقَاصٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ حَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ وَإِنْ تَبَى اللَّهُ دَاوُدَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ (رواه البخاري)

Artinya :

“tidaklah seseorang memakan makanan itu lebih baik di banding jika ia memakan dari jerih payahnya sendiri Sesungguhnya Nabi Daud sealalu makan dari hasil keringatnya sendiri.” (HR Bukhori)³⁴

b. Berdasarkan Ijma“

Para ulama sepakat bahwa sewa itu dibolehkan dan tidak ada seorang ulama pun yang membantah kesepakatan (ijma“) ini.³⁵ Jelaslah bahwa Allah SWT telah mensyariatkan sewa ini yang tujuannya untuk kemaslahatan umat, dan tidak ada larangan untuk melakukan kegiatan sewa.

Jadi, berdasarkan nash al-Qur“an, Sunnah (hadis) dan ijma“ tersebut di atas dapat ditegaskan bahwa hukum sewa atau upah mengupah boleh dilakukan dalam islam asalkan kegiatan tersebut sesuai dengan syara“.

c. Rukun dan Syarat Sewa(Ijarah)

a. Rukun Sewa

Menurut Hanafiyah, rukun dan syarat sewa hanya ada satu, yaitu ijab dan qabul, yaitu pernyataan dari orang yang menyewa dan meyewakan.³⁶ Sedangkan menurut jumhur ulama, Rukun-rukun dan syarat sewa ada empat, yaitu Aqid (orang yang berakad), sighat, upah, dan manfaat. Ada beberapa rukun sewa di atas akan di uraikan sebagai berikut:

1) Aqid (Orang yang berakad)

Orang yang melakukan akad sewa ada dua orang yaitu mu’jir dan mustajir.

³⁴Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ja'fai, *Op.cit.*,h.12

³⁵Hendi Suhendi, *Op.cit.*,h.117

³⁶Nasrun Haroen, *op.Cit.*,h.230

Mu'jir adalah orang yang memberikan upah atau yang menyewakan. Sedangkan Musta'jir adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu.³⁷ Bagi yang berakad sewa di syartkan mengetahui manfaat barang yang di jadikan akad sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.

Untuk kedua belah pihak yang melakukan akad disyaratkan berkemampuan, yaitu kedua-duanya berakal dan dapat membedakan. Jika salah seorang yang berakal itu gila atau anak kecil yang belum dapat membedakan baik ataupun buruk , maka akad menjadi tidak sah.³⁸

2) Sighat Akad

Yaitu suatu ungkapan para pihak yang melakukan akad berupa ijab dan qabul adalah permulaan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad sewa.³⁹

Dalam Hukum Perikatan Islam, ijab diartikan dengan suatu pernyataan janji atau penawaran dari pihak pertama untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.⁴⁰ Sedangkan qobul adalah suatu pernyataan yang diucapkan dari pihak yang berakad pula (musta'jir) untuk penerimaan kehendak dari pihak pertama yaitu setelah adanya ijab.⁴¹

Syarat-syaratnya sama dengan syarat ijab-qabul pada jual beli, hanya saja ijab dan qabul dalam sewa harus menyebutkan masa atau waktu yang ditentukan.⁴²

3) Ujroh (upah)

Ujroh yaitu sesuatu yang diberikan kepada musta'jir atas jasa yang telah diberikan atau diambil manfaatnya oleh mu'jir. Dengan syarat hendaknya :

Sudah jelas/sudah diketahui jumlahnya. Karena sewa akad timbal balik, karena itu isewa tidak sah dengan upah yang belum diketahui.

³⁷Ibid.,h. 117

³⁸Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah jilid 4*, Pena Ilmu dan Amal, Jakarta, 2006, h. 205

³⁹Hendi Suhendi, *Op.cit.*, h.116

⁴⁰Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Prenada Media, Jakarta, 2011, h. 63

⁴¹Hendi Suhendi, *Op.cit.*,h. 117

⁴²Syaifullah Aziz, *Fiqih Islam Lengkap*, Ass-syifa, Surabaya, 2011, h. 378

Pegawai khusus seperti hakim tidak boleh mengambil uang dari pekerjaannya, karena dia sudah mendapatkan gaji khusus dari pemerintah. Jika dia mengambil gaji dari pekerjaannya berarti dia mendapat gaji dua kali dengan hanya mengerjakan satu pekerjaan saja.

Uang yang harus diserahkan bersamaan dengan penerimaan barang yang disewa. Jika lengkap manfaat yang disewa, maka uang sewanya harus lengkap.⁴³

Di antara cara untuk mengetahui ma'qud alaih (barang) adalah dengan menjelaskan manfaatnya, pembatasan waktu, atau menjelaskan jenis pekerjaan jika sewa atas pekerjaan atau jasa seseorang.⁴⁴

Semua harta benda boleh diakadkan sewa di atasnya, kecuali yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Manfaat dari objek akad sewa-menyewa harus diketahui secara jelas. Hal ini dapat dilakukan, misalnya dengan memeriksa atau pemilik memberikan informasi secara transparan tentang kualitas manfaat barang.
- b. Objek sewa dapat diserahkan dan dimanfaatkan secara langsung dan tidak mengandung cacat yang menghalangi fungsinya. Tidak dibenarkan transaksi sewa atas harta benda yang masih dalam penguasaan pihak ketiga.
- c. Objek sewa dan manfaatnya tidak bertentangan dengan Hukum Syara". Misalnya menyewakan VCD porno dan menyewakan rumah untuk kegiatan maksiat tidak sah.
- d. Objek yang disewakan manfaat langsung dari sebuah benda. Misalnya, sewa rumah untuk ditempati, mobil untuk dikendarai, dan sebagainya. Tidak dibenarkan sewa-menyewa manfaat suatu benda yang sifatnya tidak langsung. Seperti, sewa pohon mangga untuk diambil buahnya, atau sewa-menyewa ternak untuk diambil keturunannya, telurnya, bulunya ataupun susunya.
- e. Harta benda yang menjadi objek sewa haruslah harta benda yang bersifat *isty'mali*, yakni harta benda yang dapat dimanfaatkan berulang kali tanpa

⁴³Muhammad Rawwas Qal „Ahji, *Ensiklopedi Fiqh Umar bin Khattab*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, h. 178

⁴⁴Rachmat Syafe'I, *Op.cit.*, h. 126

mengakibatkan kerusakan zat dan pengurusan sifatnya. Sedangkan harta benda yang bersifat istihlaki adalah harta benda yang rusak atau berkurang sifatnya karna pemakaian. Seperti makanan, buku tulis, tidak sah sewa diatasnya.⁴⁵

b. Syarat Sewa

Menurut M. Ali Hasan syarat-syarat sewa adalah:⁴⁶

- 1) Syarat bagi kedua orang yang berakad adalah telah baligh dan berakal (Mazhab Syafi'i dan Hambali). Dengan demikian apabila orang itu belum atau tidak berakal seperti anak kecil atau orang gila menyewa hartanya, atau diri mereka sebagai buruh (tenaga dan ilmu boleh disewa), maka Sewa nya tidak sah. Berbeda dengan Mazhab Hanafi dan maliki bahwa orang yang melakukan akad, tidak harus mencapai usia baligh , tetapi anak yang telah mumayiz pun boleh melakukan akad Sewa dengan ketentuan disetujui oleh walinya.
- 2) Kedua belah pihak yang melakukan akad menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad Sewa itu, apabila salah seorang keduanya terpaksa melakukan akad maka akadnya tidak sah.
- 3) Manfaat yang menjadi objek Sewa harus diketahui secara jelas, sehingga tidak terjadi perselisihan dibelakang hari jika manfaatnya tidak jelas. Maka, akad itu tidak sah.
- 4) Objek Sewa itu dapat diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak ada cacatnya. Oleh sebab itu, ulama fiqih sepakat mengatakan bahwa tidak boleh menyewa sesuatu yang tidak dapat diserahkan, dimanfaatkan langsung oleh penyewa. Umpamanya rumah atau took harus siap pakai atau tentu saja sangat bergantung kepada penyewa apakah dia mau melanjutkan akad itu atau tidak, sekiranya rumah itu atau toko itu disewa oleh orang lain maka setelah itu habis sewanya baru dapat disewakan oleh orang lain.
- 5) Objek Sewa itu sesuatu yang diharamkan oleh syara. Oleh sebab itu ulama fikih sependapat bahwa tidak boleh menggaji tukang sihir, tidak

⁴⁵Ibid.,h.127

⁴⁶M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, h. 227

boleh menyewa orang untuk membunuh (pembunuh bayaran), tidak boleh menyewakan rumah untuk tempat berjudi atau tempat prostitusi (pelacuran). Demikian juga tidak boleh menyewakan rumah kepada non-muslim untuk tempat mereka beribadat.⁴⁷

d. Jenis-jenis Sewa

Sewa terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

- a. Sewa atas manfaat, disebut juga sewa-menyewa. Dalam sewa bagian pertama ini, objek akadnya adalah manfaat dari suatu benda.
- b. Sewa atas pekerjaan, disebut juga upah-mengupah . Dalam sewa bagian kedua ini, objek akadnya adalah amal atau pekerjaan seseorang.⁴⁸

Pembiayaan sewa yang bersifat manfaat, umpamanya adalah sewa menyewa rumah, kendaraan, pakaian, dan perhiasan. Apabila manfaat itu merupakan manfaat yang dibolehkan syara⁴⁹ untuk dipergunakan, maka para ulama fiqh sepakat menyatakan boleh dijadikan objek sewa-menyewa.

Pembiayaan sewa yang bersifat pekerjaan ialah dengan cara mempekerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Pembiayaan sewa seperti ini, hukumnya boleh apabila jenis pekerjaan itu jelas, seperti buruh bangunan, tukang jahit, buruh pabrik, tukang salon, dan tukang sepatu. Pembiayaan sewa seperti ini biasanya bersifat pribadi, seperti menggaji seorang pembantu rumah tangga, dan yang bersifat serikat, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjual jasanya untuk kepentingan orang banyak, seperti tukang sepatu, buruh pabrik, dan tukang jahit. Kedua bentuk sewa terhadap pekerjaan ini menurut ulama fiqh hukumnya boleh.⁴⁹

e. Hukum Sewa Atas Pekerjaan (Upah-mengupah)

Sewa atas pekerjaan atau upah mengupah adalah suatu akad sewa untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Misalnya membangun rumah, menjahit pakaian, mengangkut barang ke tempat tertentu, memperbaiki mesin cuci atau kulkas dan sebagainya. Orang yang melakukan pekerjaan disebut ajir atau tenaga kerja.

⁴⁷M. Ali Hasan, *Op., Cit*, h. 231

⁴⁸Ibid.,h. 329

⁴⁹Nasrun Haroen, *Op.cit.*,h.236

Ajir atau tenaga kerja ada dua macam, yaitu :

- a. Ajir (tenaga kerja) khusus, yaitu orang yang bekerja pada satu orang untuk masa tertentu. Dalam hali ini ia tidak boleh bekerja untuk orang lain selain orang yang telah mempekerjakannya. Contohnya, seseorang yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga pada orang tertentu.
- b. Ajir (tenaga kerja) musytarak, yaitu orang yang bekerja untuk lebih dari satu orang sehingga mereka bersekutu di dalam memanfaatkan tenaganya. Contohnya, tukang jahit, notaries, dan pengacara. Hukumnya adalah ia (ajir musytarik) boleh bekerja untuk semua orang, dan orang yang menyewa tenaganya tidak boleh melarangnya bekerja kepada orang lain . ia (ajir musytarik) tidak berhak atas upah kecuali dia bekerja.⁵⁰

f. Berakhirnya akad sewa

Para ulama fiqh menyatakan bahwa akad pembiayaan sewa akan berakhir apabila:

- a. Objek hilang atau musnah, seperti rumah terbakar atau baju yang di jahitkan hilang.
- b. Tenggang waktu yang di sepakati dalam akad pembiayaan sewa telah berakhir. Apabila yang disewakan itu rumah, maka rumah itu dikembalikan kepada pemiliknya, dan apabila yang disewa itu adalah jasa seseorang maka ia berhak menerima upahnya. Kedua hal ini disepakati oleh seluruh ulama fiqh.
- c. Menurut ulama hanafiyah, wafatnya salah seorang yang berakad. Karena akad pembiayaan sewa menurut mereka tidak boleh diwariskan. Sedangkan menurut jumhur ulama, akad pembiayaan sewa tidak batal dengan afatnya salah seorang yang berakad. Karena manfaat, menurut mereka boleh diwariskan dan pembiayaan sewa sama dengan jual beli, yaitu mengikat kedua belah pihak yang berakad.
- d. Menurut ulama hanafiyah, apabila uzur dari salah satu pihak. Seperti rumah yang disewakan disita Negara karena terkait utang yang banyak, maka pembiayaan sewa batal. Uzur-uzur yang dapat membatalkan akad

⁵⁰Ahmad Wardi Muslich, *Op.cit.*,h.333-334

pembiayaan sewa itu, menurut ulama Hanafiyah adalah salah satu pihak muflis, dan berpindah tempat penyewa. Misalnya, seseorang digaji untuk menggali sumur di suatu desa, sebelum sumur itu selesai penduduk desa itu pindah ke desa lain. Akan tetapi menurut jumbuh ulama, uzur yang boleh membatalkan akad pembiayaan sewa itu hanyalah apabila objeknya mengandung cacat atas manfaat yang dituju dalam akal itu hilang, seperti kebakaran dan dilanda banjir.⁵¹

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, maka di bawah ini peneliti tampilkan penelitian-penelitian yang relevan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Penelitian yang Relevan

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Mohammad Fakhruddin Mudzakkir ⁵²	Tinjauan Syariah Tentang Penerapan Akad Sewaal Muntahiyah bi al-Tamlik di Perusahaan Leasing Syariah	Berdasarkan uraian diatas maka kesimpulan pada penulisan ini bahwa akad sewa al muntahiyah bi al-tamlik yang diterapkan pada produk pembiayaan antara perusahaan leasing syariah dengan nasabah; dengan berdasarkan pada hadist-hadist dan kutipan ahli dibandingkan dengan penerapan akad di perusahaan pembiayaan syariah maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembiayaan belum sesuai.
Muhammad Yusuf ⁵³	Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Sewa Bermasalah Pada PT. Bank Syariah "X" di Indonesia	Berdasarkan hasil pembahasan data yang dilakukan terhadap PT Bank Syariah "X" Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa: pertama, pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah "X" Indonesia dapat digolongkan mulai dari coll 3 atau disebut juga kurang lancar dan berapapun plafonnya sudah dikategorikan Non Performing Financing (NPF). Penyebab pembiayaan sewabermasalah pada PT. Bank Syariah "X" Indonesia, Tbk.

⁵¹Nasrun Haroen, *Op.cit.*,h.237-238

⁵²Mohammad Fakhruddin Mudzakkir.2015. *Tinjauan Syariah Tentang Penerapan Akad Sewa al Muntahiyah bi al-Tamlik di Perusahaan Leasing Syariah*

⁵³Muhammad Yusuf. 2011. *Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Sewa Bermasalah Pada PT. Bank Syariah "X" di Indonesia*

		adalah nasabah mengalami kesulitan atau penurunan dalam usahanya, kelalaian dalam monitoring atau kesalahan dalam tahap evaluasi. Jika terjadi pembiayaan bermasalah, Bank Syariah “X” Indonesia akan melakukan restrukturisasi pembiayaan atas kesepakatan dengan nasabah yang mencakup penjadwalan kembali, persyaratan kembali, penataan kembali.
Harun Santoso ⁵⁴	Analisis Pembiayaan Sewapada Perbankan Syariah	Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan akad sewa-menyewa terdiri dari sewa murni dan sewa yang diakhiri dengan pemindahan hak kepemilikan atau dikenal dengan sewa muntahia bit tamlik. Sewa muntahia bit tamlik (IMBT) pada dasarnya merupakan perpaduan antara sewa menyewa dengan jual beli. Semakin jelas dan kuat komitmen untuk membeli barang di awal akad, maka hakikat IMBT pada dasarnya lebih bernuansa jual beli. Namun, apabila komitmen untuk membeli barang di awal akad tidak begitu kuat dan jelas (walaupun opsi membeli tetap terbuka), maka hakikat IMBT akan lebih bernuansa sewa.
Fajriah Gani ⁵⁵	Analisis Penerapan PSAk 30 tentang sewa pembiayaan konsumen pada Astra Credit Companis (ACC) di Manado	Biaya langsung awal, diperhitungkan sebagai bagian dari pengakuan awal piutang sewa pembiayaan dan mengurangi penghasilan yang diakui selama masa sewa.

Adapun perbedaan yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut: Pada penelitian terdahulu yang dianalisis adalah sewa leasing. Sedangkan pada penelitian yang sekarang yang dianalisis adalah pembiayaan sewa bangunan, rumah dan mobil.

⁵⁴Harun Santoso.2015. *Analisis Pembiayaan Sewa pada Perbankan Syariah*.Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02, Juli 2015.

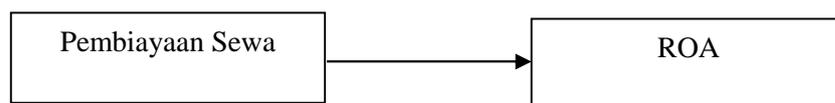
⁵⁵ Fajriah Gani. 2017. *Analisis Penerapan PSAk 30 tentang sewa pembiayaan konsumen pada Astra Credit Companis (ACC) di Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Volume 2, 1072-1080.

C. Kerangka Berfikir

Pembiayaan sewa dilandasi adanya perpindahan manfaat atau sewa. Transaksi ini dapat menjadi transaksi leasing sebagai pilihan kepada penyewa/nasabah untuk membeli aset tersebut pada akhir masa penyewaan, meskipun hal ini tidak selalu dibutuhkan. Dalam perbankan syariah transaksi ini dikenal dengan sewa muntahiyah bittamlik (sewa yang diikuti dengan berpindahannya kepemilikan). Bank mendapatkan imbalan atas jasa sewa tersebut.

ROA adalah suatu keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam mengelola keuangan yang baik. ROA merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. H_0 = diterima, tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan sewa terhadap ROA pada PT. Bank BNI Syariah Medan
2. H_a = ditolak, ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan sewa terhadap ROA pada PT. Bank BNI Syariah Medan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiasif merupakan penelitian yang digunakan dan atau lebih variable satu dengan variable lain. Alasan peneliti memiliki asosiatif sebagai metode penelitian disebabkan dalam penelitian ini mempunyai hubung antar variabel yang satu dengan variabel lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang diambil sebagai obyek penelitian penulis adalah Bank BNI Syariah Medan yang beralamat di Jl. Adam Malik Medan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan September 2019. Perinciannya dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian Penulis

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Jan-19				Mar-19				Jul-19				Agus-19				Sep-19				Okt-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pembuatan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Skripsi																								

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pembiayaan Sewa (X)

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Kinerja Keuangan (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bukanlah pengertian teoritis tetapi bertujuan untuk sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian dan juga mempermudah pemahaman dan membahas penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan sewa (X) adalah kegiatan pembiayaan dengan menyediakan barang modal baik dengan hak opsi (*finance lease*) maupun tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*). selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran. Data pembiayaan sewa yang digunakan adalah data dalam bentuk jutaan rupiah.
2. Kinerja keuangan(Y) yaitu suatu keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam mengelola keuangan yang baik. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan ROA. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan kunjungan ke perusahaan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data-data perusahaan yang sudah terdokumentasi.⁵⁶ Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data pembiayaan sewa dan kinerja keuangan (ROA).

G. Teknik Analisis Data

1. Metode Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis linier⁵⁷:

$$Y = a + bX + e$$

Gambar 3.1
Regresi Linier Sederhana

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta

b = Besaran koefisien regresi dari variabel bebas

X = Pembiayaan sewa

e = error

2. Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, 19 (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 66

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, 19 (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 277.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 262

Keterangan:

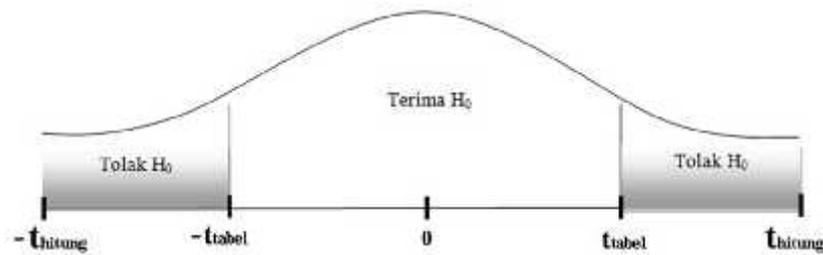
t = nilai t_{hitung}

r_{xy} = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah:

- $H_0: r_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Gambar 3.3Kriteria Pengujian Hipotesis

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁸:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 278

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi sederhana

100% = Persentase Kontribusi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet, 19 (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 278.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Bank Negara Indonesia Syariah

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank BNI”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

2. Visi Misi BNI Syariah

a. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

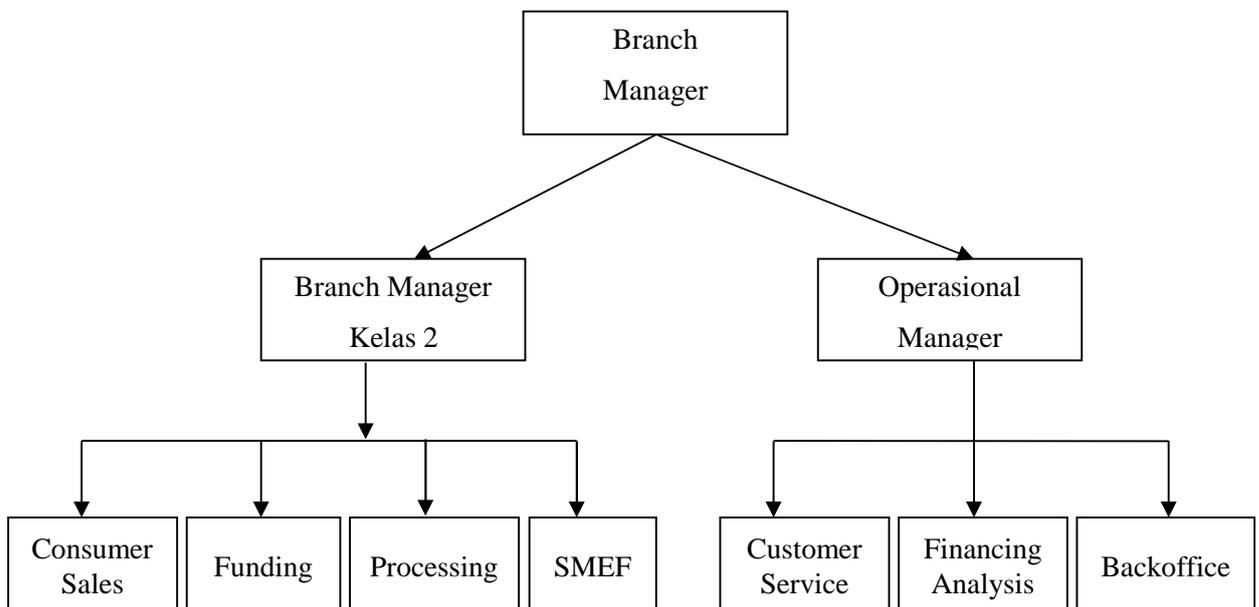
b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah,
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Dengan adanya struktur organisasi akan memudahkan dalam menuntun dan mengawasi pelaksanaan kegiatan perusahaan berdasarkan tugas dan tanggung jawab. Adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini menguji apakah variabel pembiayaan sewa berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah pada PT. Bank BNI Syariah Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data dari tahun 2014 s/d 2018.

Berdasarkan populasi terdapat data selama 5 tahun. Kemudian dikali 12 bulan akan menghasilkan $n = 60$ dengan perhitungan sebagai berikut: $n = 5 \text{ tahun} \times 12 \text{ bulan} = 60 \text{ sampel}$.

C. Penyajian Data

Di bawah ini data pembiayaan sewa dan ROA tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut

Tabel 4.1
Pembiayaan sewa dan ROA pada PT. Bank BNI Syariah Medan

Tahun	Bulan	Sewa (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)
2014	Januari	35.614	0,78
	Februari	36.153	0,79
	Maret	35.174	0,90
	April	36.298	0,85
	Mei	36.010	0,86
	Juni	37.539	0,79
	Juli	36.294	0,83
	Agustus	37.214	0,89
	September	37.551	0,84
	Oktober	36.294	0,85
	Nopember	35.231	0,84
	Desember	35.098	0,87
2015	Januari	19.403	0,73
	Februari	21.070	0,75
	Maret	21.260	0,75
	April	19.180	0,80
	Mei	20.249	0,75
	Juni	19.045	0,89
	Juli	19.698	0,92
	Agustus	21.084	0,84
	September	21.591	0,88
	Oktober	22.473	0,84
	Nopember	21.588	0,84
	Desember	21.034	0,75
2016	Januari	10.216	1,20
	Februari	9.248	1,29
	Maret	9.932	1,26

	April	9.823	1,19
	Mei	10.101	1,27
	Juni	9.069	1,06
	Juli	9.380	1,33
	Agustus	9.391	1,22
	September	9.664	1,17
	Oktober	9.161	1,20
	Nopember	9.408	1,19
	Desember	10.352	1,13
2017	Januari	4.024	0,53
	Februari	4.155	0,59
	Maret	4.114	0,57
	April	4.412	0,60
	Mei	4.364	0,57
	Juni	4.292	0,58
	Juli	4.175	0,54
	Agustus	4.629	0,56
	September	4.270	0,57
	Oktober	4.837	0,50
	Nopember	4.157	0,49
	Desember	4.720	0,56
2018	Januari	28.504	0,48
	Februari	27.800	0,45
	Maret	29.980	0,44
	April	28.969	0,44
	Mei	29.870	0,41
	Juni	28.265	0,49
	Juli	29.852	0,48
	Agustus	27.695	0,41
	September	29.594	0,45
	Oktober	27.847	0,41
	Nopember	27.787	0,42
	Desember	28.536	0,47

Sumber: Bank BNI Syariah Medan

Pembiayaan sewa mengalami fluktuasi per bulan diikuti dengan fluktuasi ROA. Idealnya kenaikan ROA diikuti dengan kenaikan pembiayaan sewa. Jika ROA dan pembiayaan sewa searah maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2018 pembiayaan sewa mengalami kenaikan dan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,45%. Idealnya kenaikan ROA diikuti dengan kenaikan pembiayaan sewa. Jika ROA dan pembiayaan sewa searah maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

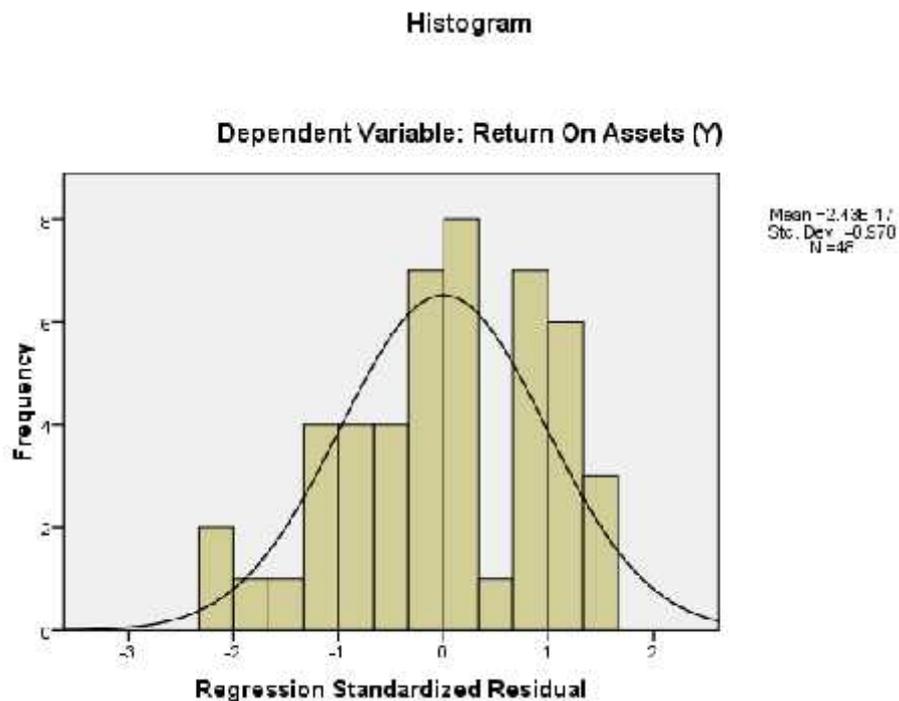
D. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

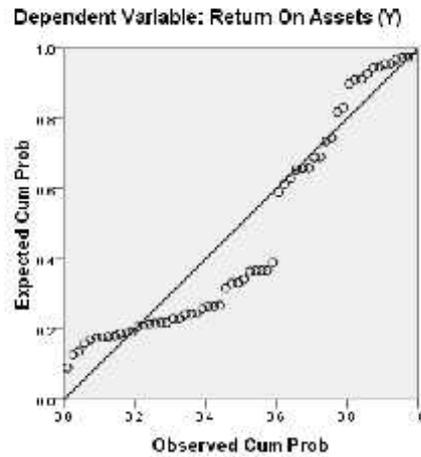
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Gambar 4.2
Grafik Histogram

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3
Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencah jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Jika dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One Sample Kolmogorov Smirnov Test			
		Pembiayaan Sewa (X)	Return On Assets (Y)
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	9.4942	.2906
	Std. Deviation	.80906	.18528
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.231
	Positive	.145	.231
	Negative	.170	.132
Kolmogorov Smirnov Z		1.178	1.597
Asymp. Sig. (2 tailed)		.125	.012

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) adalah di atas 0,05 hal ini berarti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

b. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik auto korelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari auto korelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.769 ^a	.591	.582	.11974	.715

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Sewa (X)

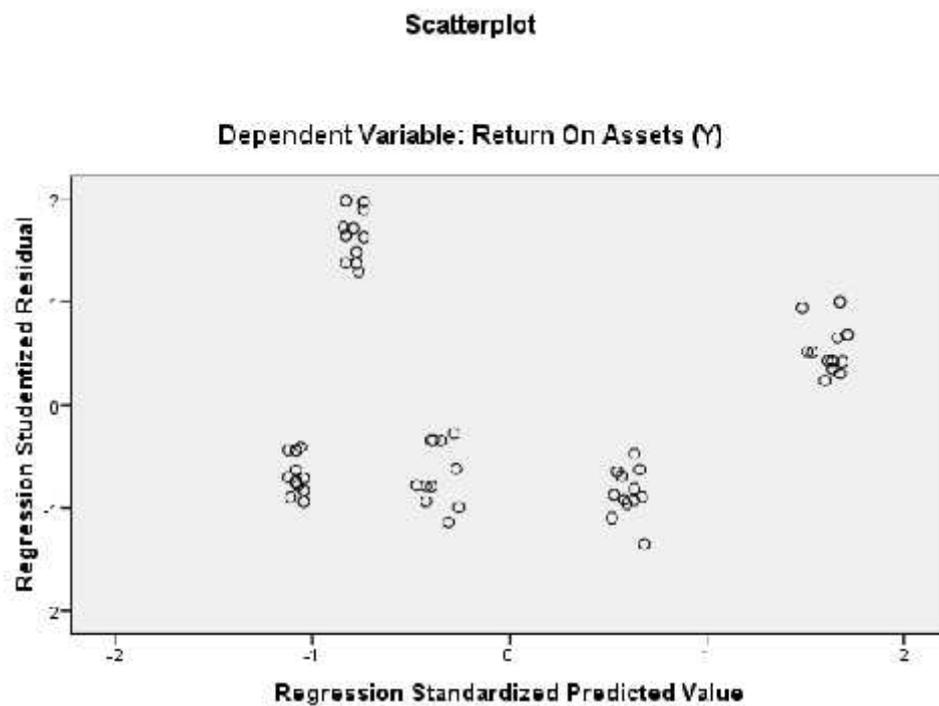
b. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa autokorelasi Durbin Watson sebesar $0,715 > 0,05$ sehingga tidak ada masalah auto korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik Scatter Plot. Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu maka terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Hasil Grafik Scatter Plot

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA (Y), sedangkan variabel independennya adalah dan pembiayaan sewa.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.962	.206		9.541	.000		
	PembiayaanSewa (X)	.176	.022	.769	8.157	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

Dari table di atas didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1,962 + 0,176X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 1,962 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Pembiayaan sewa dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka ROA (Y) adalah sebesar 1,962.
- b. Nilai koefisien regresi Pembiayaan sewa (X) sebesar 0,176 menyatakan bahwa setiap penambahan Pembiayaan sewa 1% maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0,176.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (pembiayaan sewa dan Pembiayaan sewa) terhadap ROA digunakan uji t, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan sewa tidak berpengaruh terhadap ROA

H_a : Pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas (sig penelitian) > 0,05, maka Ho tidak dapat ditolak (menerima Ho)
- 2) Jika profitabilitas (sig penelitian) < 0,05, maka Ho ditolak dan menerima Ha

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji t Statistik

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.962	.206		9.541	.000		
PembiayaanSewa (X)	.176	.022	.769	8.157	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut: Langkah pertama dicari derajat kebebasan (dk). $Dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$. Dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{0,05; 58} = 1,672$.

Untuk pembiayaan sewa diperoleh $t_{hitung} 8,157$. Karena $t_{hitung} (8,157) > t_{tabel} (1,672)$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan pembiayaan sewa berpengaruh secara parsial dan positif terhadap ROA. Berdasarkan teori Kasmir, pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA.⁵⁷

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,672 \leq t_{hitung} 8,157 \leq t_{tabel} 1,672$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 8,157 \geq t_{tabel} 1,672$

⁵⁷Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hal. 238.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya. Semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DurbinWatson
1	.769 ^a	.591	.582	.11974	.715

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Sewa (X)

b. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data *adjusted R Square*. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,591 menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh pembiayaan sewa sebesar 59,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio pembiayaan sewa dan Pembiayaan sewa terhadap ROA dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA dengan sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,157. Karena $t_{hitung} (8,157) > t_{tabel} (1,672)$ dengan maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan pembiayaan sewa berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berdasarkan teori Kasmir, pembiayaan sewa berpengaruh

terhadap ROA.⁵⁸ Ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA.⁵⁹

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini pembiayaan sewa memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA.

⁵⁸Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hal. 238.

⁵⁹Fajriah Gani. 2017. *Analisis Penerapan PSAk 30 tentang sewa pembiayaan konsumen pada Astra Credit Companis (ACC) di Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Volume 2, 1072-1080.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah untuk pembiayaan sewa diperoleh t_{hitung} 8,157. Karena t_{hitung} (8,157) > t_{tabel} (1,672) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan pembiayaan sewa berpengaruh secara parsial dan positif terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka di sini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah beberapa rasio keuanganlainnya selain pembiayaan sewa, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih akurat.
2. Sebaiknya perusahaan memperhatikan biaya sewa agar dapat meningkatkan kinerja ROA.
3. Sebaiknya perusahaan tidak terlalu ketat memperlakukan biaya sewa kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2013
- Aziz, Syaifullah. *Fiqh Islam Lengkap*, Surabaya: Ass-syifa, 2011.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Hukum Islam tentang Wakaf, Sewa Syirkah*, Bandung: Al-Ma'arif, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung, Diponegoro 2006.
- Dewi, Gemala. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Djuwaini, Diyamuddin. *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Gani, Fajriah. "Analisis Penerapan PSAK 30 tentang Sewa Pembiayaan Konsumen pada Astra Credit Companis (ACC) di Manado". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. No. 1. Volume 2. 2017.
- Hasan, M. Ali. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Karim, Helmi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perpektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Manan, Abdul. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI, 2014.
- Masadi, Gufron A. *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mudzakkir, Mohammad Fakhruddin. *Tinjauan Syariah Tentang Penerapan Akad Sewa al Muntahiyah bi al-Tamlik di Perusahaan Leasing Syariah*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Muhammad, Abdullah, bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ja'fai. *Shahih Bukhori*, Juz VIII, Beirut: Maktabah Syamilah Isdaar, 2011.
- Muhammad bin Yazid Abu Abdullah al-Qazwiniy. *Sunan Ibnu Majah Jilid II*, Beirut: Dar al- Fikr, 2011.
- Muhammad Rawwas Qal Ahji, *Ensiklopedi Fiqh Umar bin Khattab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

- Nasaiy, Imam. *Sunan Nasaiy*, Beirut: *Dar al-Fikr*, 2011.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah jilid 4*, Jakarta: Pena Ilmu dan Amal, 2006.
- Santoso, Harun. 2015. "Analisis Pembiayaan Sewa pada Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. No. 2. Volume 1. 2015.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Susanto. "Pengertian dan Perbedaan Gaji dan Upah". <http://www.academia.edu>. 2018. (Diakses 8 Juli 2019).
- Syafei, Rahmat. *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Yusuf, Muhammad, 2011, *Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Sewa Bermasalah Pada PT, Bank Syariah "X" di Indonesia*.

LAMPIRAN

Pembiayaan sewa dan Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Medan

Tahun	Bulan	Sewa (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)
2014	Januari	35.614	0,78
	Februari	36.153	0,79
	Maret	35.174	0,90
	April	36.298	0,85
	Mei	36.010	0,86
	Juni	37.539	0,79
	Juli	36.294	0,83
	Agustus	37.214	0,89
	September	37.551	0,84
	Oktober	36.294	0,85
	Nopember	35.231	0,84
	Desember	35.098	0,87
2015	Januari	19.403	0,73
	Februari	21.070	0,75
	Maret	21.260	0,75
	April	19.180	0,80
	Mei	20.249	0,75
	Juni	19.045	0,89
	Juli	19.698	0,92
	Agustus	21.084	0,84
	September	21.591	0,88
	Oktober	22.473	0,84
	Nopember	21.588	0,84
	Desember	21.034	0,75
2016	Januari	10.216	1,20
	Februari	9.248	1,29
	Maret	9.932	1,26
	April	9.823	1,19
	Mei	10.101	1,27
	Juni	9.069	1,06
	Juli	9.380	1,33
	Agustus	9.391	1,22
	September	9.664	1,17
	Oktober	9.161	1,20
	Nopember	9.408	1,19
	Desember	10.352	1,13
2017	Januari	4.024	0,53
	Februari	4.155	0,59

	Maret	4.114	0,57
	April	4.412	0,60
	Mei	4.364	0,57
	Juni	4.292	0,58
	Juli	4.175	0,54
	Agustus	4.629	0,56
	September	4.270	0,57
	Oktober	4.837	0,50
	Nopember	4.157	0,49
	Desember	4.720	0,56
2018	Januari	28.504	0,48
	Februari	27.800	0,45
	Maret	29.980	0,44
	April	28.969	0,44
	Mei	29.870	0,41
	Juni	28.265	0,49
	Juli	29.852	0,48
	Agustus	27.695	0,41
	September	29.594	0,45
	Oktober	27.847	0,41
	Nopember	27.787	0,42
	Desember	28.536	0,47

Sumber: Bank BNI Syariah Medan

HASIL SPSS

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DurbinWatson
1	.769 ^a	.591	.582	.11974	.715

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Sewa (X)

b. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.954	1	.954	66.529	.000 ^a
	Residual	.660	58	.014		
	Total	1.613	59			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Sewa (X)

b. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.962	.206		9.541	.000		
	Pembiayaan Sewa (X)	.176	.022	.769	8.157	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Assets (Y)

NPar Tests

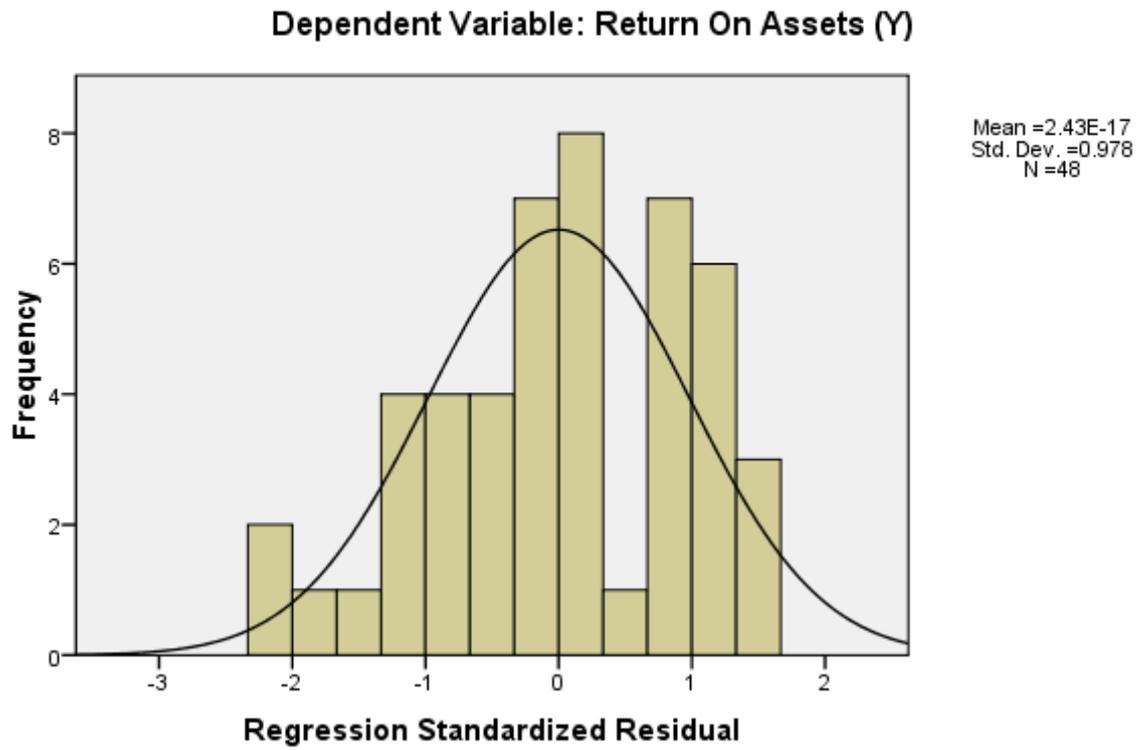
OneSample KolmogorovSmirnov Test

		Pembiayaan Sewa (X)	Return On Assets (Y)
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	9.4942	.2906
	Std. Deviation	.80906	.18528
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.231
	Positive	.145	.231
	Negative	.170	.132
KolmogorovSmirnov Z		1.178	1.597
Asymp. Sig. (2tailed)		.125	.012

a. Test distribution is Normal.

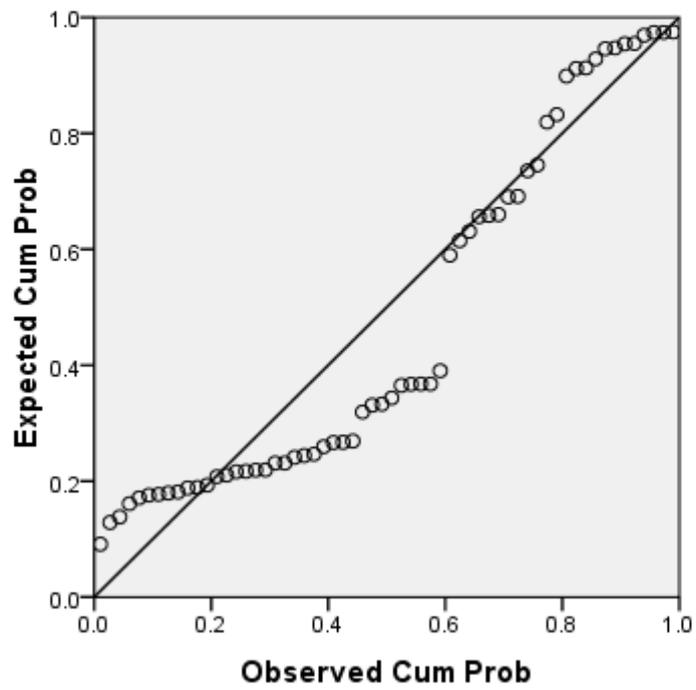
Charts

Histogram



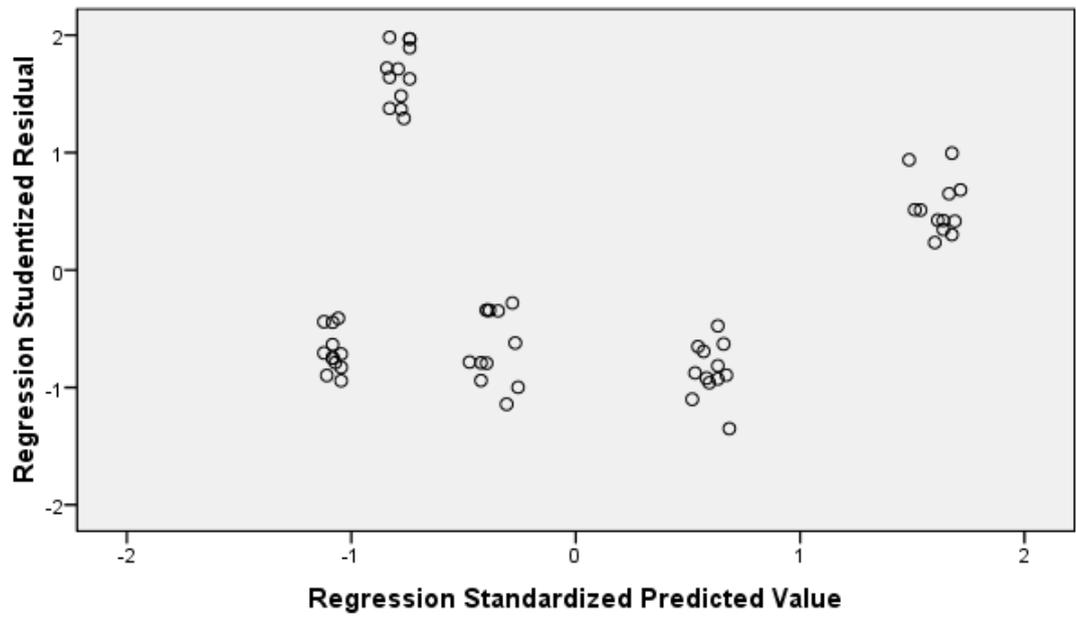
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return On Assets (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Return On Assets (Y)



Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU

1 Jumadil awal 1440 H
7 Januari 2019 M

Di
Tempat

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : VIRDINIYAH
Npm : 1501270102
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,26
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi untuk berhubungan dengan bank syariah (Studi kasus PT. Bank BNI Syariah Medan).			
2	Pengaruh pembiayaan sewa terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (Studi kasus PT. Bank BNI Syariah Medan). sk. tpt -	<i>Acc 21/1/2019</i>	<i>Isra Hayati & Pd. R...</i>	<i>89</i>
3	Faktor yang mempengaruhi Non Muslim menjadi nasabah perbankan syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Medan).			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Virdiniyah
(Virdiniyah)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **VIRDINIYAH**
Npm : 1501270102
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Medan)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-8-2019	Perbaikan penyusunan penelitian		
5-9-2019	Perbaikan bab II		
15-9-2019	Perbaikan bab II		
20-9-2019	Perbaikan abstrak		
26-9-2019	ACC sidang meja bundling		

Medan, 26-9-2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Berani & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Virdiniyah
Npm : 1501270102
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Medan)

Medan, 26 September 2019

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S. Pd., M.Si

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 173/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

14 Dzulhizah 1440 H
15 Agustus 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan PT Bank Bni Syariah
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Virdiniyah
NPM : 1501270102
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT Bank Bni Syariah)

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Enilani, S.Pd.I, MA

Medan, 9 September 2019

No. : MES/01/204

Lamp : -

Kepada:

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238**

Hal : Konfirmasi Izin Riset

Surat Saudara No. 173/II.3/UMSU-01/F/2019

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Menunjuk surat saudara tersebut diatas perihal pokok surat, dengan ini kami beritahukan kepada Saudara bahwa mahasiswa/i di bawah ini:

Nama	: Virdiniyah
NPM	: 1501270102
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Agama Islam

Dapat kami berikan izin riset di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan, untuk pengumpulan data penyusunan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Medan)***". Sehubungan dengan hal tersebut kepada mahasiswa/i yang akan melaksanakan riset harus mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

**PT. Bank BNI Syariah
Kantor Cabang Medan**



Muhammad Ichsan
Operational Manager



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul Beras & Cerdas

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **VIRDINIYAH**
 NPM : 1501270102
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si.
 Judul Proposal : **PENGARUH PEMBIAYAAN SEWA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK BNI SYARIAH MEDAN)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-6-19	Perbaikakan Struktur penulisan proposal		
28-6-19	Perbaikakan bab I		
12-7-19	Perbaikakan bab II		
29-7-19	Perbaikakan bab III		
24-7-19	Au seminar proposal		

Medan 24 Juli 2019

Diketahui/disetujui:
Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

 Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing

 Isra Hayati, S.Pd., M.Si.

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Sabtu, 03 Agustus 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Virdiniyah
 Npm : 1501270102
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT Bank BNI Syariah)

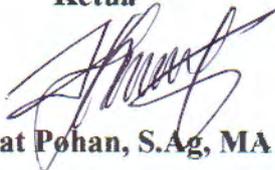
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	- Teori - Identifikasi Masalah - Rumus Masalah
Bab II	Penelitian Terdahulu
Bab III	Audisi penyempul dan
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 03 Agustus 2019

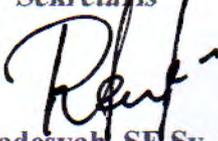
Tim Seminar

Ketua



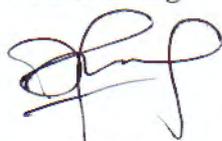
Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris



Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembahas



Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 03 Agustus 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

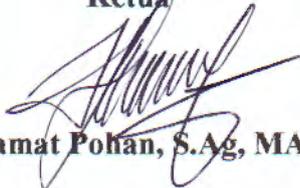
Nama : Virdiniyah
Npm : 1501270102
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah
(Studi Kasus PT Bank BNI Syariah)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

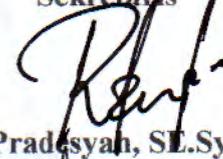
Medan, 03 Agustus 2019

Tim Seminar

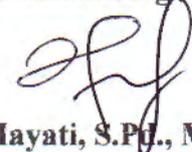
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

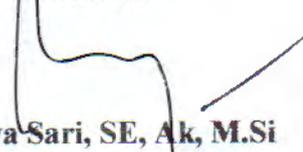
Sekretaris


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembahas


Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I




Zailani, S.PdI, MA

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Virdiniyah
2. Npm : 1501270102
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Binjai/ 21-12-1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Tempat Tinggal : Jl. Sei Mencirim, Perumahan Bougenville Indah

DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Jemmy Edward Chaniago
2. Nama Ibu : Masita Sari Harahap
3. Tempat Tinggal : Jl. Sei Mencirim, Perumahan Bougenville Indah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 : SDN 101740 Tj. Slamet
2. Tahun 2008-2011 : SMP Nur Adia Tj. Slamet
3. Tahun 2011-2014 : SMA Swasta Nusantara Binjai
4. Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 25 September 2019


Virdiniyah
1501270102